

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU HURUF DENGAN TEKNIK MATCHING CARD UNTUK MENGATASI LAMBAN BELAJAR MEMBACA DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANJARBARU

Mellania Feby Dwi Murdhanti¹, Jarkawi², Akhmad Rizkhi Ridhani³

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18220038

² Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 0001046212

³ Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1118019102

melaniafdm1702@gmail.com

ABSTRAK

Lambat belajar membaca ialah dimana anak tidak mencapai penguasaan objek pembelajaran untuk ke tingkat pembelajaran berikutnya. Ada beberapa fakta dilapangan mengenai lamban belajar sekolah dasar di SDN 3 Landasan Ulin Barat dan di SDN 3 Kemuning Banjarbaru. Masih banyak siswa yang memiliki masalah lamban belajar membaca, dalam mengatasi permasalahan tersebut guru menggunakan buku sebagai media dan menunjukkan huruf yang dipelajari kemudian siswa menjawabnya. Untuk itu dalam penelitian ini akan dikembangkan penggunaan media kartu huruf dengan teknik bermain Matching Card. Tujuan dari penelitian ini ialah mengembangkan Media Kartu Huruf Dengan Teknik Matching Card Untuk Mengatasi Lamban Belajar Membaca. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian pengembangan R&D (*research and development*) yang dilaksanakan dengan 5 tahap yaitu; (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan hipotetik, (4) penelaahan model hipotetik, (5) dan revisi model. Dalam pengembangan model ini instrument pengumpul data yang digunakan peneliti yakni; (1) observasi, (2) wawancara, (3) dan lembar validasi ahli. Hasil penelitian, yakni; (a) tersusunnya model hipotetik Pengembangan Media Kartu Huruf Dengan Teknik Matching Card Untuk Mengatasi Lamban Belajar Membaca, (b) model hipotetik yang dikembangkan peneliti juga sudah tervalidasi oleh para ahli akademisi dan praktisi sesuai masukan yang diberikan. Dari hasil tersebut bahwa kekurangan dari model hipotetik ini ialah peneliti hanya menggunakan 5 tahapan pengembangan sehingga belum ditindak lanjuti sampai tahap desiminasi. Disarankan untuk guru wali kelas, dan peneliti selanjutnya agar menguji model hipotetik dilapangan/sekolah.

Kata Kunci: Pengembangan Media Kartu Huruf, Teknik Matching Card, Lamban Belajar Membaca

ABSTRACT

Slow learning to read is where children do not achieve mastery of learning objects to go to the next level of learning. There are several facts in the field regarding the slow learning of elementary schools at SDN 3 Landasan Ulin Barat and at SDN 3 Kemuning Banjarbaru. There are still many students who have problems learning to read slowly, in overcoming these problems the teacher uses books as a medium and shows the letters being studied and then students answer them. For this reason, this study will develop the use of letter card media with Matching Card playing techniques. The purpose of this research is to develop Letter Card Media with Matching Card Techniques to Overcome Slow Learning to Read. The research methodology used by the researcher is research and development of R&D (research and development) which is carried out in 5 stages, namely; (1) preliminary study, (2) planning, (3) hypothetical development, (4) hypothetical model study, (5) and model revision. In developing this model, the data collection instrument used by the researcher is; (1) observation, (2) interviews, (3) and expert validation sheets. The results of the study, namely; (a) the formulation of a hypothetical model for the Development of Letter Card Media with Matching Card Techniques to Overcome Slow Reading Learning, (b) the hypothetical model developed by the researcher has also been validated by academics and practitioners according to the input provided. From these results, the drawback of this hypothetical model is that researchers only use 5 stages of development so that it has not been followed up until the dissemination stage. It is recommended for homeroom teachers, and future researchers to test hypothetical models in the field/school.

Keywords: Development of Letter Card Media, Matching Card Techniques, Slow Learning to Read

DAFTAR PUSTAKA / REFERENSI

- Amir dan Triani Nani. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar, Jakarta: Luxima
- Borg and Gall. 2003. Education Research. New York. Allyn dan Bacon.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75.
- Jarkawi, J. (2022). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Pada Abad 21. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Kurniawan, L. (2015). Pengembangan program layanan bimbingan dan konseling komprehensif di SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), 1-8.
- Mansyur, A. R. (2022). Telaah Problematika Anak Slow Learner dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 3(1), 28-35.
- Purnomo dan Kurdie. (2017). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. Yogyakarta. K-Media.
- Rahmawati, R. (2017). Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
- Ridhani, A. R. (2022). Peranan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Bermain Upaya Peningkatan Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Dan Berhitung) Pada Anak Usia Dini. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Saring Marsudi., dkk. (2003). Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah. Surakarta: Muhamadiyah University Press.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta